

**PERAN KEGIATAN *ENGLISH CLUB*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS  
SISWA MTsN 2 KOTA BENGKULU**



**TESIS**

**LELI RIDAYANI**  
NPM. 2386110021

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN KEGIATAN *ENGLISH CLUB*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS  
SISWA MTsN 2 KOTA BENGKULU**

**TESIS**

**LELI RIDAYANI**

**NPM. 2386110021**

**Ditetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Adi Asmara, M.Pd.**

**Pembimbing II**



**Dr. Dian Susyih, M.Pd.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si  
NIP.196706151993031004**

## HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada Hari : Sabtu  
Tanggal : 7 Maret 2026  
Tempat : Ruang Seminar Pascasarjana Kampus I  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

### TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Dr. Hilyati Milla, M.Pd  
Ketua



2. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd  
Anggota



3. Dr. Adi Asmara, M.Pd  
Anggota



4. Dr. Dian Susyla, M.Pd  
Anggota



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Santoso, M.Si  
Nip. 196706151993031004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leli Ridayani  
NPM : 2386110021  
Program Studi : Magister Pedagogi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

**“PERAN KEGIATAN *ENGLISH CLUB* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIIS SISWA MTsN 2 KOTA BENGKULU”**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Tesis ini tidak berisi materi yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya kutip dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang berlaku serta telah saya cantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil plagiasi atau terdapat pelanggaran hak cipta, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Bengkulu maupun ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2026

Yang menyatakan,



Leli Ridayani  
NPM: 2386110021

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Surat Pernyataan Keaslian Tesis.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
<b>Bab I: Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional.....	6
<b>Bab II: Tinjauan Pustaka</b>	
2.1 English Club dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.....	7
2.1.1 Pengertian EC.....	7
2.1.2 Fungsi EC sebagai Pembelajaran Non-Formal.....	18
2.1.3 English Club sebagai Wadah untuk Praktik Komunikasi.....	20
2.1.4 Tujuan English Club.....	23
2.1.5 Hubungan antara Kegiatan English Club dan Kemampuan Berbicara.....	25
2.1.6 Indikator Peran English Club di Sekolah.....	29
2.2 Keterampilan Berbicara.....	32
2.3 Aspek Penilaian Speaking.....	35
2.4 Faktor Afektif dalam Speaking.....	49
2.5 English Club dan Pendekatan Komunikatif.....	59
2.6 Penelitian yang Relevan.....	69
2.7 Kerangka Berpikir.....	72
<b>Bab III: Metode Penelitian</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	73
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	74
3.3 Populasi dan Sampel.....	74
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	74
3.5 Teknik Analisis Data.....	74
<b>Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	76
4.1.1 Hasil Angket.....	76
4.1.2 Hasil Observasi.....	81
4.1.3 Hasil Wawancara.....	90
4.2 Pembahasan.....	103
4.3 Triangulasi Data Penelitian.....	114

**Bab V: Kesimpulan dan Saran**

5.1 Kesimpulan ..... 117  
5.2 Saran..... 118

Daftar Pustaka

Lampiran

## Abstrak

**Leli Ridayani, 2025.** Peran Kegiatan English Club dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa MTsN 2 Kota Bengkulu. Tesis Program Studi Magister Pedagogi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: 1) Dr. Adi Asmara, M.Pd., 2) Dr. Dian Susyla, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa, Kegiatan Ekstra Kurikuler EC.*

Siswa membutuhkan wadah untuk menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri dalam berbahasa Inggris. English Club (EC) hadir sebagai sarana efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan EC dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa MTsN 2 Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan kombinasi pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan populasi 42 siswa, serta sampel 29 siswa aktif EC. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara yang mencakup indikator kemampuan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai berbicara siswa dari 13,2 sebelum mengikuti EC menjadi 19,0 setelah mengikuti EC, dengan selisih 5,8 poin. Peningkatan terjadi hampir di semua aspek, yaitu pengucapan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman. Selain itu, EC terbukti menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi belajar, serta membentuk suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Penelitian ini menyarankan agar sekolah terus mendukung keberlangsungan EC, pembina mengembangkan variasi kegiatan kreatif berbasis praktik langsung, serta siswa lebih aktif mempraktikkan bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar kegiatan EC. Dengan demikian, English Club berperan signifikan sebagai strategi nonformal dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa.

## Abstract

Leli Ridayani, 2025. *The Role of English Club Activities in Improving Students' English-Speaking Skills at MTsN 2 Bengkulu City*. Thesis, Master of Pedagogy Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisors: 1) Dr. Adi Asmara, M.Pd., 2) Dr. Dian Susyla, M.Pd.

**Keywords:** *Students' English-Speaking Skills, Extracurricular English Club Activities.*

Students need a platform to foster motivation and self-confidence in using English. The English Club (EC) serves as an effective medium to enhance speaking skills through enjoyable and interactive activities. This study aims to examine the role of EC activities in improving students' English-speaking skills at MTsN 2 Bengkulu City. The research employed a mixed-method approach combining descriptive quantitative and qualitative designs, with a population of 42 students and a sample of 29 active EC participants. Data were collected through questionnaires and interviews covering indicators of speaking ability. The findings revealed an increase in the students' average speaking score from 13.2 before joining EC to 19.0 after participation, showing an improvement of 5.8 points. Enhancements occurred in nearly all aspects, including pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension. Moreover, EC was proven to foster self-confidence, learning motivation, and create a collaborative and enjoyable learning atmosphere. The study recommends that schools continue to support EC as a flagship program, supervisors develop creative and practical-based activities, and students actively practice English both inside and outside the EC environment. Thus, the English Club plays a significant role as a non-formal strategy in improving students' English-speaking competence.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dan tuntutan pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, kolaborasi lintas budaya, serta kecakapan memanfaatkan teknologi digital. Dalam konteks ini, bahasa Inggris berperan sebagai bahasa global yang mendukung interaksi internasional dan kolaborasi berbasis teknologi (Thornhill-Miller et al., 2023; Zahroh et al., 2023). Selain itu, sebagian besar platform pembelajaran digital dan sumber belajar global menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar (Mămăligă, 2023). Interaksi global yang semakin intens melalui pertemuan daring, diskusi virtual, presentasi akademik, dan forum internasional menuntut kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan jelas, terstruktur, dan percaya diri. Oleh karena itu, keterampilan berbicara (*speaking*) menjadi kompetensi esensial dalam pembelajaran bahasa Inggris dan merupakan bagian penting dari keterampilan komunikasi abad ke-21 yang harus dikembangkan secara sistematis.

Meskipun memiliki urgensi yang tinggi, keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa EFL (*English as a Foreign Language*). Berbicara menuntut penguasaan berbagai aspek linguistik secara simultan, seperti kosakata, struktur kalimat, pelafalan, dan kelancaran, dalam waktu yang relatif singkat dan bersifat spontan. Selain kesulitan linguistik, siswa EFL juga menghadapi hambatan afektif yang signifikan, terutama kecemasan berbicara (*speaking anxiety*), rasa malu, takut melakukan kesalahan, dan takut terhadap evaluasi negatif dari guru maupun teman

sebayu. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan kosakata, ketidakakuratan struktur bahasa, serta rendahnya kepercayaan diri menjadi faktor dominan yang menghambat performa speaking siswa (Fachrunnisa & Nuraeni, 2022; Lestari & Nugraha, 2023; Normawati et al., 2023). Selain itu, faktor psikologis seperti kecemasan, ketidaknyamanan berbicara di depan umum, dan rasa takut dievaluasi secara negatif terbukti berdampak langsung pada rendahnya partisipasi lisan siswa dalam pembelajaran bahasa asing (Nuralika et al., 2023; Ajiza et al., 2024; Khafidhoh et al., 2025).

Dalam pembelajaran formal di kelas, pengembangan keterampilan berbicara sering kali belum mendapatkan perhatian yang memadai. Pembelajaran bahasa Inggris cenderung lebih berfokus pada keterampilan membaca dan menulis, sementara praktik speaking memperoleh alokasi waktu yang terbatas. Keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah siswa yang besar, serta orientasi pada pencapaian nilai akademik menyebabkan siswa jarang memperoleh kesempatan untuk berlatih berbicara secara intensif. Selain itu, suasana kelas yang formal dan berpusat pada guru dapat meningkatkan kecemasan siswa serta menurunkan keberanian mereka untuk berbicara secara aktif (Trisanti & W., 2023). Dalam konteks EFL, penggunaan bahasa Inggris secara lisan di kelas juga masih terbatas apabila tidak didukung oleh aktivitas khusus yang mendorong interaksi komunikatif, sehingga siswa memiliki sedikit eksposur terhadap praktik berbicara yang autentik (Suban, 2021; Abrar et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan wadah pembelajaran alternatif yang mampu menyediakan kesempatan praktik berbicara secara lebih intensif dalam suasana yang santai, menyenangkan, dan rendah kecemasan. *English Club*

(EC) merupakan salah satu bentuk kegiatan nonformal yang berpotensi menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Melalui berbagai aktivitas komunikatif seperti diskusi, role play, storytelling, debat, dan permainan bahasa, EC menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan suportif, sehingga siswa lebih berani mengekspresikan ide tanpa takut melakukan kesalahan. Penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan siswa dalam EC berdampak positif terhadap peningkatan kelancaran berbicara, penguasaan kosakata, ketepatan pelafalan, serta kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara lisan (Octaberlina & Muslimin, 2022; Hermawan Simbolon et al., 2023). Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan dalam EC terbukti mampu mengurangi kecemasan berbicara dan meningkatkan motivasi serta keberanian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas speaking (Gisma, Nur, & Baa, 2022). Dengan demikian, EC tidak hanya berfungsi sebagai sarana latihan keterampilan berbicara, tetapi juga sebagai lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi lisan siswa secara berkelanjutan.

Di MTsN 2 Kota Bengkulu, siswa yang mengikuti EC menunjukkan performa berbicara yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi, memperoleh nilai bahasa Inggris yang lebih tinggi, serta aktif mengikuti dan memenangkan perlombaan bahasa Inggris. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menganalisis bagaimana kegiatan EC berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa di tingkat MTs masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengukuran hasil akhir, bukan pada

analisis proses dan jenis kegiatan yang mendukung peningkatan kemampuan berbicara. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis secara mendalam bagaimana bentuk kegiatan EC dalam meningkatkan speaking siswa.

Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti peran EC dalam menciptakan lingkungan belajar yang rendah kecemasan (*low anxiety environment*), yang berperan penting dalam pengembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Berbeda dengan kelas formal yang cenderung kaku dan berorientasi pada evaluasi, EC menghadirkan suasana belajar yang santai, partisipatif, dan suportif. Melalui aktivitas seperti diskusi kelompok, permainan bahasa, *role play*, dan *storytelling*, siswa didorong untuk berani berbicara tanpa takut melakukan kesalahan atau dievaluasi secara negatif. Hubungan yang lebih akrab antara pembina dan siswa serta umpan balik yang konstruktif turut menurunkan kecemasan berbicara. Lingkungan ini mendorong partisipasi aktif, meningkatkan kepercayaan diri, dan membantu siswa mengembangkan kelancaran berbicara secara bertahap. Dengan demikian, EC berfungsi tidak hanya sebagai sarana latihan speaking, tetapi juga sebagai ruang aman yang mendukung keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan EC dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa di MTsN 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi bentuk kegiatan dan lingkungan belajar yang efektif serta rendah kecemasan dalam mendukung pengembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kegiatan EC dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking*) bahasa Inggris siswa di MTsN 2 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana EC menciptakan lingkungan belajar yang rendah kecemasan (*low anxiety environment*) dalam pembelajaran speaking bahasa Inggris siswa di MTsN 2 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap peran EC dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka di MTsN 2 Kota Bengkulu?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan EC yang berperan dalam mendukung keterampilan berbicara (*speaking*) bahasa Inggris siswa di MTsN 2 Kota Bengkulu.
2. Menganalisis bagaimana EC menciptakan lingkungan belajar yang rendah kecemasan (*low anxiety environment*) dalam mendukung keberanian dan partisipasi siswa dalam berbicara bahasa Inggris.
3. Menggali persepsi siswa terhadap peran EC dalam mendukung perkembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidik dan Pengelola Pendidikan: Penelitian ini memberikan informasi yang berguna untuk merancang dan mengembangkan program EC yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa: Membantu siswa memahami peran EC dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris
3. Bagi Kebijakan Pendidikan: Penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan terkait pembelajaran bahasa Inggris di luar kelas formal, serta memberikan bukti empiris yang mendukung penerapan program ekstrakurikuler sebagai bagian dari kurikulum pendidikan bahasa Inggris.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini hanya dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler EC di MTsN 2 Kota Bengkulu. Fokus penelitian terbatas pada siswa yang aktif mengikuti kegiatan EC selama periode penelitian.

### **1.6 Definisi Operasional**

1. Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa: Kemampuan siswa yang dilihat dari aspek kelancaran, ketepatan, dan pengucapan bahasa Inggris saat mereka berbicara di hadapan audiens, serta kemampuan mereka dalam mengorganisasi ide-ide dalam bahasa Inggris.
2. Meningkatkan kemampuan berbicara: berperan dalam mendukung perkembangan kemampuan berbicara siswa / menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris.
3. Kegiatan Ekstra Kurikuler EC: Kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran reguler yang dirancang untuk memberikan siswa kesempatan untuk berlatih berbicara bahasa Inggris.